

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU IBU  
YANG MEMPUNYAI BAYI (2-11 BULAN) TENTANG PEMBERIAN  
IMUNISASI DPT DI DESA SUKANAGARA KECAMATAN  
SUKANAGARAKABUPATEN CIANJUR TAHUN 2011**

Rinta Irnanti, SST, M.Kes  
**ABSTRAK**

**Latar Belakang :**

Imunisasi adalah satu hal yang tidak dapat ditinggalkan dari kehidupan seseorang. Oleh sebab itu pemerintah mewajibkan kepada setiap orang tua agar dapat membawa anaknya untuk diimunisasi. Cakupan bayi yang berumur 2 – 11 bulan di Desa Sukanagara berjumlah 179 bayi, sedangkan jumlah imunisasi yang telah dilakukan mencapai 63,12 % dari target 95 %.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu yang mempunyai bayi (2-11 bulan) tentang Pemberian Imunisasi DPT di Desa Sukanagara, Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur Tahun 2011.

**Metode :** Jenis penelitian ini analitik dengan rancangan cross sectional. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu sebanyak 100 responden ibu yang mempunyai bayi 2-11 bulan. Data penelitian diperoleh dari data primer (kuesioner) dan data sekunder.

**Hasil Penelitian :** Berdasarkan pengetahuan yang memiliki presentase tinggi yaitu pengetahuan baik 51 responden (51%) dan presentase rendah yaitu pengetahuan kurang 16 responden (16%). Berdasarkan perilaku yang memiliki presentase tinggi yaitu perilaku positif 57 responden (57%) dan presentase rendah 47 responden (47%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu yang mempunyai bayi (2-11 bulan) tentang pemberian imunisasi DPT di Desa Suakanagara ( p value 0,05 )

**Saran:** Diharapkan dapat lebih meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang imunisasi DPT sehingga pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik. Serta dapat menambah ilmu pengetahuan tentang imunisasi DPT, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

**PENDAHULUAN**

Imunisasi adalah satu hal yang tidak dapat ditinggalkan dari kehidupan seseorang. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dengan

adanya imunisasi maka ia akan lebih peka terhadap bakteri atau virus yang sejenisnya tersebut di dalam tubuhnya. Oleh sebab itu pemerintah mewajibkan kepada setiap orang tua agar dapat

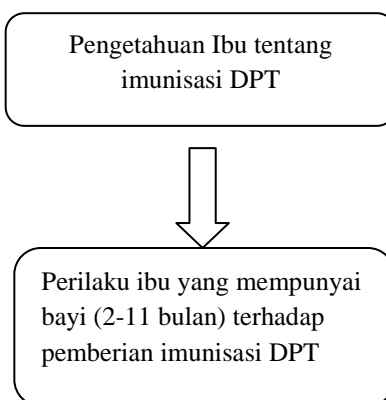
membawa anaknya untuk diimunisasi. Bagi orang tua yang bersedia membawa anaknya pergi imunisasi bukan hanya telah melindungi anaknya dari awal tetapi juga telah membantu program pemerintah yaitu Program Pengembangan Imunisasi (PPI) yang bertujuan untuk menyehatkan seluruh anak – anak Indonesia.<sup>4</sup>

Derajat kesehatan masyarakat selain dipengaruhi oleh upaya pelayanan kesehatan juga dipengaruhi oleh perilaku masyarakat, lingkungan, sosial budaya dan ekonomi. Tidak diragukan bahwa perilaku orang tua yang anaknya tidak diimunisasi memiliki resiko mempunyai cacat, kematian dan terserang penyakit yang diakibatkan anak tidak mempunyai kekebalan dalam tubuh. Perlu ditekankan bahwa pemberian imunisasi pada bayi dan anak tidak hanya memberikan pencegahan terhadap anak tersebut tetapi akan memberikan dampak yang jauh lebih luas karena akan mencegah terjadinya penularan yang luas dengan adanya peningkatan tingkat imunitas secara umum di masyarakat, oleh sebab itu

pandangan serta sikap setiap tenaga kesehatan atau orang tua sangat penting untuk dipahami tentang arti imunisasi bagi setiap anak di Indonesia.<sup>5</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik yaitu penelitian yang menjelaskan atau mencoba menggali suatu hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dengan variabel independen. Pendekatan penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Kerangka konsep ini yang digunakan dalam penelitian ini bila dilihat pada bagan berikut ini ,Variabel Independen Variabel Dependen



Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu yang mempunyai bayi umur 2-11 bulan di Desa Sukanagara, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur dengan jumlah keseluruhan ibu yang mempunyai bayi umur 2-11 bulan sebanyak 100 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Total Sampling* yang merupakan pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya dengan mengidentifikasi semua karakteristik populasi dalam penelitian.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 9 dan 14 Januari 2011 mempunyai tujuan untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu yang mempunyai bayi (2-11 bulan) tentang Pemberian Imunisasi DPT. Responden pada penelitian ini semua ibu yang mempunyai bayi 2-11 bulan.

Dari sumber – sumber yang didapatkan, baik dari data sekunder maupun primer setelah dilakukan analisis data didapatkan hubungan antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu yang mempunyai bayi (2-11 bulan) tentang Pemberian Imunisasi DPT. Berikut ini adalah hasil penelitian secara rinci :

### Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi DPT

Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Bayi (2-11 bulan) Tentang Pemberian Imunisasi DPT di Desa Sukanagara, Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur Tahun 2011.

No	Pengetahuan Ibu	(F)	(%)
1	Baik	51	51 %
2	Cukup	33	33 %
3	Kurang	16	16 %
4	Total	100	100

Berdasarkan tabel dari 100 responden bahwa ibu yang memiliki

Pengetahuan. Ibu	Perilaku Ibu				Total	
	+	%	-	%		
Baik	38	39,4 %	14	57 %	51	51 %
Cukup	10	33,3 %	22	33 %	33	33 %
Kurang	9	27,3 %	7	10 %	16	16 %
Total	57	100 %	43	100 %	100	100 %

pengetahuan baik yaitu 51 orang (51%), dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 16 orang (16%).

#### Perilaku Ibu Tentang Pemberian Imunisasi DPT

Tabel Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu yang Mempunyai Bayi (2-11 bulan) Tentang Pemberian Imunisasi DPT di Desa Sukanagara, Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur Tahun 2011.

Berdasarkan tabel 4.2 dari 100 responden bahwa ibu yang berperilaku positif yaitu 57 Orang (57%), dan ibu yang berperilaku negatif 43 orang (43%).

#### Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Ibu Tentang Pemberian Imunisasi DPT

Tabel Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu yang Mempunyai bayi (2-11 bulan) tentang Pemberian Imunisasi DPT di Desa Sukanagara, Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur Tahun 2011.

Dari tabel diketahui bahwa

No	Perilaku Ibu	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Positif	57	57 %
2	Negatif	43	43 %
3	Total	100	100 %

responden yang paling tinggi adalah ibu yang pengetahuannya baik dengan perilaku negatif yaitu 14 responden atau 57 %, sedangkan yang paling rendah adalah ibu yang pengetahuannya kurang dengan perilaku negatif yaitu 7 responden atau 10 %.

Setelah diketahui hasil dari *table cross tabulations* antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu yang mempunyai bayi (2-11 bulan) tentang Pemberian Imunisasi DPT kemudian data dianalisa untuk mencari hubungan kedua variabel dengan rumus chi square. Uji square dilakukan dengan program SPSS 16.00 for windows 2007 dengan p value 0,05 maka disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu yang mempunyai bayi (2-11 bulan) tentang Pemberian Imunisasi DPT.

## **PEMBAHASAN**

### Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari semua ibu yang mempunyai bayi (2-11 bulan) di Desa Sukanagara banyak berpengetahuan baik. Dimana hasil penelitian terhadap responden yang banyak berpengetahuan baik itu didapat melalui sumber informasi seperti tenaga kesehatan, televisi, majalah, dan orang sekitar. Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil dari

tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Menurut Meliono (2007), pengetahuan adalah gejala yang ditemui dan diperoleh dari manusia melalui pengamatan indrawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra atau akal budi untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.

Selain itu, menurut Pudjawidjana (1983), pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera dan juga pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu. Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan adanya keselarasan antara hasil penelitian dengan teori. Dimana hasil penelitian dengan teori

mengatakan bahwa pengetahuan itu didapatkan dari panca indera manusia dengan cara mendengar dan melihat.

#### Perilaku

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku ibu tentang pemberian imunisasi DPT di Desa Sukanagara berperilaku positif paling banyak, dimana pada saat penelitian mereka sering mengikuti penyuluh tentang kesehatan di masyarakat, selain itu tingkat pendidikan yang baik, seringnya berinteraksi dengan tenaga kesehatan, dan faktor lingkungan yang banyak di sekitarnya orang – orang mengerti akan kesehatan juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku positif. Menurut konsep dari Lawrence Green (1980), dalam Notoatmodjo (2003) bahwa perilaku masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal – hal yang berkaitan dengan kesehatan itu dipengaruhi sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan di dukung oleh perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama dan perilaku petugas termasuk petugas kesehatan.

Menurut Sunaryo (2004), perilaku terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yang disebut rangsangan. Berarti rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu. Selain itu, menurut Mahfoedz (2005) bahwa perilaku seseorang atau masyarakat ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dari orang atau masyarakat yang bersangkutan, ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku para petugas kesehatan terhadap kesehatan juga mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku.

Dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada keselarasan antara hasil penelitian dengan teori. Hal ini didukung oleh Ivan Pavlov bahwa perilaku digerakkan oleh lingkungannya. Manusia berperilaku sebagai hasil belajar yaitu perubahan perilaku akibat pengaruh dari lingkungannya. Dari sini timbul “teori belajar” dan teori “tabula rasa”. Manusia dalam teori tersebut dianggap sebagai kertas putih atau meja lilin ketika lahir artinya manusia belum

memiliki “warna mental”. Pada perkembangannya yang menyebabkan berubahnya dan bertambahnya warna mental tersebut adalah pengalaman. Secara singkat maka aliran ini menekankan bahwa perilaku manusia, kepribadian manusia, serta tempramen didasarkan pada pengalaman inderawi (*sensory experience*).

#### Bivariat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari semua responden yang diteliti didapatkan ibu di Desa Sukanagara yang berpengetahuan baik dan berperilaku positif lebih banyak dibandingkan dengan ibu berpengetahuan kurang yang berperilaku positif. Menurut teori Simon-Morton (1995), yaitu pengetahuan merupakan aspek pokok untuk menentukan perilaku seseorang untuk menyadari dan tidak maupun untuk mengatur perilakunya sendiri. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*Long lasting*) dan sebaliknya apabila perilaku itu sendiri

tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama.

Menurut Istiari (2000) pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber seperti, media poster, kerabat dekat, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, dan sebagainya. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinannya tersebut. Dari pernyataan tersebut peneliti menemukan keselarasan antara hasil penelitian dengan teori. Keselarasan ini didukung oleh teori Notoatmodjo (2007) yaitu bahwa pengetahuan ibu akan mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian imunisasi kepada bayinya. Perilaku juga dipengaruhi oleh pengalaman, sosial ekonomi, fasilitas, dan budaya. Terbentuknya perilaku yang langgeng adalah perilaku yang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran. Keselarasan dalam penelitian ini disebabkan karena ibu di Desa

Sukanagara sebagian besar berpendidikan baik, dan berada di lingkungan yang orang – orangnya mengerti akan kesehatan.

Keselarasan ini didukung oleh penelitian Mila Sulistyaningrum (2008), yang menyebutkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi campak dengan perilaku pemberian imunisasi campak, yang berarti baik tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi, maka akan semakin baik pula perilaku ibu dalam pemberian imunisasi campak.

Selain itu peneliti menemukan kesenjangan dimana ibu yang berpengetahuan baik, berperilaku negatif lebih banyak dibandingkan dengan ibu berpengetahuan kurang dan berperilaku negatif lebih sedikit. Menurut Notoatmodjo (2002), bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai upaya untuk

memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan persoalan yang dihadapi pada masa lalu. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Cherin (2009), bahwa pengalaman akan menghasilkan pemahaman yang berbeda bagi tiap individu, maka pengalaman mempunyai kaitan dengan pengetahuan. seseorang yang mempunyai pengalaman banyak akan menambah pengetahuan. Dari pengalaman dan penelitian, ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan karena didasari oleh kesadaran, rasa tertarik, dan adanya pertimbangan dan sikap positif.

Dari pernyataan diatas peneliti menemukan kesenjangan antara hasil penelitian dengan teori. Kesenjangan ini didukung oleh teori Sigmund Freud yang menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang digerakkan oleh suatu keinginan yang terpendam dalam jiwanya (*homo Volens*). Aliran

psikoanalisis secara tegas memperhatikan struktur jiwa manusia, Fokus aliran ini adalah totalitas kepribadian manusia bukan pada bagian-bagiannya yang terpisah. Menurut teori ini, perilaku manusia dianggap sebagai hasil interaksi sub sistem dalam kepribadian manusia. Selain itu, menurut konsepsi psikologi humanistik bahwa perilaku manusia berpusat pada konsep dirinya berupa persepsi manusia tentang identitas dirinya yang bersifat fleksibel dan berubah-ubah. Selain itu perilaku manusia juga didasarkan pada kebutuhannya dalam fungsi untuk mempertahankan, meningkatkan serta mengaktualisasikan dirinya.

Kesenjangan ini disebabkan karena banyak ibu setelah membawa anaknya imunisasi menjadi demam, sehingga dari kejadian itu ibu – ibu di Desa Suakanagara tidak ingin membawa anaknya kembali untuk imunisasi.

Dari kesenjangan ini peneliti membandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivan Kurnia Widhi (2007) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan

antara pengetahuan dengan status kelengkapan imunisasi polio, dan pengetahuan baik tentang imunisasi tidak menghasilkan sikap yang baik pula, ini dipengaruhi oleh faktor peran aktif petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan dan dorongan kepada masyarakat agar mereka mengimunisasikan bayinya

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu – ibu di Desa Suakanagara tentang pemberian imunisasi DPT yang paling tinggi yaitu 51 orang (51%) dan ibu - ibu yang berpengetahuan rendah 16 orang (16%)
2. Perilaku ibu – ibu tentang pemberian imunisasi DPT paling tinggi adalah 57 orang (57%) dengan perilaku positif, dan perilaku pemberian imunisasi DPT terendah adalah 43 orang (43%) dengan perilaku negatif.

3. Diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah ibu yang pengetahuannya baik dengan perilaku negatif yaitu 14 responden atau 57 %, sedangkan yang paling rendah adalah ibu yang pengetahuannya kurang dengan perilaku negatif yaitu 7 responden atau 10 %. Dari hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu yang mempunyai bayi (2-11 bulan) tentang Pemberian Imunisasi DPT.
4. SPSS  
Hasil perhitungan SPSS 16 nilai signifikan dari hasil perhitungan adalah 0,000 ( $0,05 > 0,000$ ) jadi keputusannya adalah hipotesis nol di tolak sedangkan hipotesis peneliti diterima, maka disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dan Perilaku Ibu yang mempunyai bayi (2-11 bulan) tentang Pemberian Imunisasi DPT.

## SARAN

1. Tenaga kesehatan (bidan) di Puskesmas Sukanagara Diharapkan dapat lebih meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang imunisasi DPT sehingga pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik.
2. Institusi Pendidikan Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang imunisasi DPT, serta dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : RINEKA CIPTA
2. ——— Cakupan Imunisasi. <http://bankdata.depkes.go.id>, diakses 2 Januari 2011, 20.00 WIB.
3. ——— Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi DPT pada Bayi 2-11 Bulan. [www.skripsipedia.com](http://www.skripsipedia.com), diakses 15 Januari 2011, 17.00 WIB.

4. \_\_\_\_\_ Imunisasi yang dianjurkan. [www.parenting.co.id](http://www.parenting.co.id), diakses 13 November 2011, 20.00 WIB.
5. \_\_\_\_\_ Jenis Imunisasi Wajib Untuk Anak. [www.infoimunisasi.com](http://www.infoimunisasi.com), diakses 5 Desember 2011, 14.00 WIB.
6. \_\_\_\_\_ Jenis Imunisasi yang diberikan pada Bayi. [www.efitria.com](http://www.efitria.com), diakses 13 Desember 2011, 20.00 WIB.
7. \_\_\_\_\_ Kelengkapan Imunisasi. [www.http://eprints.uns.ac.id](http://www.http://eprints.uns.ac.id), diakses 20 Oktober 2011, 20.00 WIB.
8. \_\_\_\_\_ Kesadaran, Kemauan dan Kemampuan Hidup Sehat. [www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id), diakses tanggal 12 September 2011, 15.00 WIB.
9. Notoatmodjo, S. 2002. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : RINEKA CIPTA
10. Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : RINEKA CIPTA
11. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : RINEKA CIPTA
12. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : RINEKA CIPTA
13. Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : RINEKA CIPTA
14. \_\_\_\_\_ Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat. <http://bidankita.com>, diakses 27 November 2011, 20.00 WIB.
15. \_\_\_\_\_ Pengertian Ilmu Pengetahuan. [www.ilmusipil.com](http://www.ilmusipil.com), diakses 12 Desember 2011, 15.00 WIB.
16. \_\_\_\_\_ Pengertian Imunisasi. <http://digilib.unimus.ac.id>, diakses 20 Oktober 2011, 20.00 WIB.
17. \_\_\_\_\_ Pengertian Pengetahuan. [www.widyatama.ac.id](http://www.widyatama.ac.id), diakses 24 November, 20.00 WIB.